

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap individu memiliki kepribadian masing-masing yang berbeda-beda. Psikologi menyebutnya sebagai individual differences, yaitu individu yang unik dan memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang meliputi sikap, perilaku, dan cara individu dalam menyelesaikan segala macam permasalahan dalam hidup.

Kepribadian merupakan sesuatu yang tidak terlihat dan itu mencakup sifat pada diri individu. Individu akan dipandang baik atau buruk tentu bisa dilihat dari kepribadian dan kepribadian itu bisa dilihat dari cara individu bersikap, berperilaku, berinteraksi dengan orang lain hingga cara menyelesaikan setiap masalah yang ada. Kepribadian juga menjadi aspek penilaian dalam lingkungan pendidikan maupun dunia kerja. Aspek kepribadian yang biasanya diterapkan dalam dunia pendidikan biasanya mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kriteria penilaian dalam kepribadian juga tidak lepas dari tiga ranah itu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Salah satu upaya dalam menanggulangi merosotnya kepribadian siswa lembaga pendidikan perlu menerapkan pendidikan kepribadian siswa, sebagai contoh di SMPIT Al-Uswah Tuban melalui Program Pembelajaran Bina Pribadi Islami. Program Pembelajaran ini adalah kegiatan mentoring yang dibina oleh

¹Wati Karmila, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMP Al-Khoiriyah Garut, Volume 6 No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 20

ustadz dan usadzah atau guru yang ditunjuk sebagai penanggungjawab program pembelajaran Bina Pribadi Islami. Biasanya pelajaran mentoring atau biasa disebut dengan Bina Pribadi Islami ini dilaksanakan pada hari jum'at saja selama 2 jam pelajaran.²

Adapun materi yang diajarkan oleh pembina Bina Pribadi Islami adalah materi keislaman, yaitu materi pelajaran yang berkaitan dengan: Al-Qur'an, aqidah, hadits, sirah, fiqih, akhlak, dan keterampilan. Setiap jenjang kelas memiliki buku panduan materi ajar Bina Pribadi Islami yang berbeda-beda. Rangkaian kegiatan mentoring ini pertama adalah tilawah Al-Qur'an, pengecekan pelaksanaan ibadah siswa melalui buku mutaba'ah, sesudah itu baru dimulai penyampaian materi.³

Pendidikan kepribadian dalam perspektif Islam, sebenarnya telah ada sejak masa para nabi, misalnya Nabi Sulaiman AS, “memberikan contoh kepada orang-orang kaya agar selalu rendah hati dan dermawan. Nabi Ayyub AS, meneladankan kesabaran walaupun sedang mengidap penyakit berat, selain itu Nabi Muhammad SAW diutus untuk memperbaiki akhlak manusia yang negatif menjadi positif”.⁴

Islam menjadikan takwa sebagai kepribadian tertinggi yang harus dimiliki setiap muslim. Takwa yang dimaksudkan di sini adalah takwa yang seutuhnya, bukan yang setengah-setengah. Dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah

² Indrayani, Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional, (Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012) hlm. 89

³ Indrayani, Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional, (Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012) hlm. 53

⁴ Indrayani, Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional, (Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012) hlm. 75

menuntut kepada orang-orang yang beriman agar bertakwa kepada-Nya dengan takwa yang sebenarnya. Dalam Surah Ali-Imron ayat 102 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ
تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam”.⁵

Pendidikan tanpa kepribadian hanya akan membuat individu tumbuh secara parsial, menjadi sosok yang cerdas dan pandai, namun kurang memiliki pertumbuhan secara lebih penuh sebagai manusia. Pendidikan kepribadian diharapkan mampu mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Menurut Abdul Mujib, “kepribadian sama dengan akhlak dalam pandangan Islam, akhlak dalam pandangan Islam ialah kepribadian. Kepribadian komponennya ada tiga yaitu tahu (pengetahuan), sikap dan perilaku”.⁶ Diakui atau tidak saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat terutama anak-anak atau pelajar. Krisis itu sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat di atasi secara tuntas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pembelajaran Bina Pribadi Islam dalam pembentukan kepribadian siswa dapat dimaknai sebagai usaha dalam

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Diponogoro, 2006), hlm. 50

⁶ Abdul Mujib, Pendidikan Karakter dalam Persepektif Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4

meningkatkan kecerdasan spiritual siswa agar tidak terjerumus dalam penyimpangan sikap keberagaman dan sosial, siswa dapat mengaplikasikan nilai keislaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti yang mulia serta mengamalkan ilmunya. Dengan adanya pendidikan kepribadian melalui pembelajaran Bina Pribadi Islami di sekolah, diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi.

Berdasarkan pada fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Program Pembelajaran Bina Pribadi Islami dalam Upaya Membentuk Kepribadian Islami Siswa kelas VIII di SMPIT Al Uswah Tuban”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka ada beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran Bina Pribadi Islami dalam upaya membentuk kepribadian islami siswa di SMPIT Al-Uswah Tuban?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat serta pemecahannya dalam pembentukan kepribadian islami siswa melalui program Bina Pribadi Islami di SMPIT Al-Uswah Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran Bina Pribadi

Islami dalam upaya membentuk kepribadian islami siswa di SMPIT Al-Uswah Tuban.

2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat serta pemecahannya dalam pembentukan kepribadian islami siswa melalui program Bina Pribadi Islami di SMPIT Al-Uswah Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi mengenai pembentukan kepribadian islami siswa melalui program Bina Pribadi Islami di SMPIT maupun SMP Islam lainnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Untuk lembaga pendidikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan/instansi mendapatkan berbagai informasi baik secara teoritik dan empirik mengenai pembentukan kepribadian islami siswa melalui program pembelajaran Bina Pribadi Islami di SMPIT maupun SMP Islam lainnya.
 - b. Untuk siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa senang mengikuti kegiatan mentoring agama Islam melalui program Bina Pribadi Islami, siswa terbiasa mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajarinya, dan memiliki kepribadian islami.

- c. Untuk peneliti, dapat memberikan manfaat sebagai bekal dan menambah wawasan keilmuan serta pengalaman baru bagi peneliti, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mendidik kepribadian islamasiswa.

E. Ruang lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti perlu membatasi permasalahan agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini bisa jelas dan terarah, maka penulis memberi batasan terhadap permasalahan yang akan penulis teliti yakni: “Efektivitas program pembelajaran Bina Pribadi Islami dalam upaya membentuk kepribadian islami siswa kelas VIII di SMPIT Al-Uswah Tuban.”

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dengan jelas terkait proposal skripsi kami, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan bab demi bab sebagai berikut :

- Bab 1 : Membahas tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.
- Bab 2 : Membahas tentang kajian pustaka meliputi : pelaksanaan program pembelajaran Bina Pribadi Islami, faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam pembelajaran Bina Pribadi Islami.
- Bab 3 : Membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.



UNUGIRI
BOJONEGORO

Bab 4 : Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Paparan data dan pembahasan.

Bab 5 : Membahas tentang penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran.

G. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	DISTALIA RAHAYU (2019)	Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BINA PRIBADI ISLAM) Pada Peserta Didik Dalam Membina Akhlak Anak Di SMPIT Permata Bunda Iii Bandar Lampung	Kualitatif Deskriptif	1. Program Bina Pribadi Islam 2. Membina Akhlak Anak Di SMPIT Permata Bunda Iii Bandar Lampung	Berdasarkan hasil observasi diperoleh saat peneliti melakukan observasi yakni Tentang akhlak peserta didik terhadap Allah SWT, telah melaksanakan shalat dengan tepat waktu dan berjama'ah, serta hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Variabel • Objek penelitian • Hasil Penelitian

				<p>tentang akhlak peserta didik terhadap sesama, ketika bertutur bahasa sudah sangat sopan santun terlebih kepada orang yang lebih tua, hanya saja dari beberapa siswa yang bertutur bahasanya dengan bahasa/nada yang keras dan kurang sopan terhadap teman sebayanya ketika dilingkungan</p>	
--	--	--	--	--	--

					sekolah,tetapi hanya dari beberapa siswa saja.	
2.	SITI AISAH (2019)	Peranan Mentor Bina Pribadi Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMPIT Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2018/2019	Kualitatif Deskriptif	1. Peranan Mentor Bina Pribadi Islam 2. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII	Peran Mentor BINA PRIBADI ISLAMI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPIT Bina Insani Metro ada 3 sebagai berikut: Peran mentor BINA PRIBADI ISLAMI sebagai walid (orang tua), seperti memberi	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Variabel • Hasil Penelitian

					perhatian kepada siswa, mengasuh dan membimbing siswa, serta menjadi teman curhat siswa.	
--	--	--	--	--	--	--

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan atri judul dalam proposal skripsi ini, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah Keefektifan.⁷

2. Program pembelajaran

Program sebagai hubungan makna yang dirancang dan diterapkan dengan purposive.

Suatu program dapat dipahami sebagai kelompok dari aktivitas yang dimaksudkan untuk mencapai satu atau terkait beberapa sasaran hasil.⁸

3. Bina Pribadi Islami

Bina pribadi islami adalah program pendalaman pendidikan islam ditingkat sekolah dasar islam terpadu hingga sekolah menengah yang berada dibawah naungan

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Efektivitas>, Versi 0.4.0 Beta (40)

⁸ Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 17.

Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dalam rangka menguatkan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk peserta didik yang barakhlak & berkarakter islami. Bina Pribadi Islam adalah suatu program yang terdapat pada satuan pendidikan di SMPIT dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu yakni (JSIT). Program Bina Pribadi Islam Merupakan Program unggulan yang ada di SMPIT. Program ini juga masuk dalam kurikulum di SMPIT dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan Bina Pribadi Islam pada tingkat Sekolah Dasar berfokus pada program pembinaan kepribadian Islam melalui program pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah pembiasaan kegiatan-kegiatan yang mengacu pada pendalaman pendidikan Agama Islam.⁹

4. Kepribadian

Kepribadian adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.¹⁰

5. SMP Islam Terpadu

SMPIT merupakan tren baru, pendidikan yang mencoba mengintergrasikan sekolah umum dan sekolah islam (madrasah). Kehadiran SMPIT tepat di lembaga madrasah masih mengalami problematika yang cukup kompleks. Dan bisa dikatakan bahwa kemunculan SMPIT terbukti telah membangun citra positif sebagai lembaga pendidikan islam terpadu unggulan, yang lama kelamaan akan membuat pamor madrasah semakin tergusur dari pentas pendidikan.¹¹

⁹Yuli Yanti, ‘‘Alisis Buku Ajar Fikih Kelas VI (Studi Komparasi di Mi Sulta Agung dan SDIT AR-Rahman)’’, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3. Nomor 1. Tahun 2016, h. 181.

¹⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kepribadian>, Versi 0.4.0 Beta (40)

¹¹Yuli Yanti, ‘‘Alisis Buku Ajar Fikih Kelas VI (Studi Komparasi di Mi Sulta Agung dan SDIT AR-Rahman)’’, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3. Nomor 1. Tahun 2016, h. 181.



UNUGIRI
BOJONEGORO